Panduan Praktikum di Masa Covid-19

Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Kuningan

YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI HUSADA KUNINGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
STIKKU
Kampus : Jl. Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Telp. (0232) 875847 Fax. (0232) 875123
REKOMENDASI BPPSDM - DEPKES RI : HK.03.2.4.1.04634 - SK MENDIKNAS RI : 278/D/0/2006

SURAT KEPUTUSAN

No: SK.41b/K-AK/STIKKU/VIII/2020

TENTANG

PANDUAN PRAKTIKUM DI MASA COVID-19 di LABORATORIUM SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN TAHUN 2020

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU)

Menimbang :
a. Bahwa dalam mengatur tentang Panduan Praktikum di Masa Covid-19 di Laboratorium STIKes Kuningan;
b. Bahwa berkenaan dengan butir a di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan Ketua STIKes Kuningan sebagai pengesahannya.

Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminanan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)Kuningan.

Memperhatikan Hasil Rapat Koordinasi Pimpinan STIKKU dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bhakti Husada Kuningan tanggal 5 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Panduan Praktikum di Masa Covid-19 di Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Tahun 2020;

Kedua : Kepada seluruh staf dan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan untuk dapat mengetahui, menghayati dan melaksanakannya sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada tanggal : 5 Agustus 2020

Ketua

H. Abdal Rohim, S.Kp., MH
NIK. 700805.200908.026

KATA PENGANTAR

Laboratorium merupakan unit (unsur) pelaksana teknis yang berada di bawah program studi sebagai penunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Fungsi utama dari laboratorium keterampilan adalah untuk melakukan praktik atau penerapan teori, penelitian, dan pengembangan keilmuan di lingkungan program studi Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan.

Buku panduan ini disusun dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan Praktikum pada masa *Corona Virus Disease* (Covid-19) di tahun 2020. Melalui adanya panduan ini diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan dapat menyelenggarakan proses kegiatan praktikum dengan cara daring yang telah ditetapkan oleh Pemerintah guna untuk meminimalisasi risiko serta dampak yang ditimbulkan akibat penularan Covid-19. Panduan ini sebagai acuan yang bersifat umum dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan serta perkembangan kasus pandemi Covid-19. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola atau pimpinan perguruan tinggi, dosen, mahasiswa dan pihak terkait lainnya.

Buku panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perkembangan kasus Pandemi Covid-19. Masukkan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan panduan ini. Akhirnya, kita berharap agar kondisi pandemi Covid-19 ini dapat dilalui dan proses pendidikan dapat secara bertahap normal kembali.

Kuningan, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 2
Daftar Isi 3
BAB I **Pendahuluan**
1.1 Latar Belakang 4
1.2 Tujuan 4
1.3 Sasaran 5
BAB II **Kondisi Khusus** 6
BAB III **Protokol Kesehatan Kegiatan Praktikum di Laboratorium** 9
BAB IV **Penutup** 12
Lampiran 13

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium merupakan unit (unsur) pelaksana teknis yang berada di bawah program studi sebagai penunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Fungsi utama dari laboratorium keterampilan adalah untuk melakukan praktik atau penerapan teori, penelitian, dan pengembangan keilmuan di lingkungan program studi Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Dengan demikian, peranan laboratorium sangat besar sebagai sumber belajar yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan oleh para mahasiswa.

Di masa pandemi ini, obat atau vaksin untuk mencegah penyebaran Covid-19 sampai saat ini belum ditemukan. Dan kini, Indonesia bergerak menuju masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)/ *new normal.* Pemberlakuan AKB/ *new normal* tidak bisa dimaknai sebagai kembalinya kehidupan normal seperti sebelum pandemi. Dalam situasi *new normal,* masyarakat kembali produktif tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. AKB/ *new normal* ini tidak hanya diperlukan di tempat umum, tempat kerja, sekolah dan tempat ibadah saja, AKB juga perlu dilakukan dalam penggunaan laboratorium pendidikan. Salah satunya di Laboratorium Keterampilan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Oleh karena itu, protokol kesehatan di masa AKB diperlukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada laboratorium pendidikan.

Di masa pandemi ini, untuk mata kuliah praktik sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring. Namun, jika menyangkut kelulusan dan kompetensi mahasiswa yang tidak dapat dilaksanakan secara daring, kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, Kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium bila memungkinkan dilakukan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya. Penyelenggaraannya harus sepenuhnya memenuhi protokol untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta.

1.2 Tujuan

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari buku panduan praktikum di masa covid-19 adalah :

a. Tercapainya penggunaan laboratorium pendidikan yang aman sesuai dengan standar
b. Mengetahui protokol kesehatan selama praktikum di masa pandemi

1.3 Sasaran

Buku panduan ini diperuntukkan bagi seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

BAB II

KONDISI KHUSUS

Kondisi khusus adalah keadaan ketika kegiatan belajar tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Jika dianggap perlu, dimungkinkan untuk melakukan kegiatan/aktivitas di kampus *(on site)* dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19. Terhadap prosedur bagi kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring, pimpinan STIKes Kuningan hanya dapat memberikan izin aktivitas mahasiswa di STIKes Kuningan untuk kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara luar jejaring (luring). Adapun kegiatan tersebut antara lain :

1. Praktikum/ tugas yang terpaksa dilakukan di laboratorium
2. Penelitian tugas akhir (skripsi, KTI)

Izin aktivitas mahasiswa di STIKes Kuningan wajib memenuhi protokol kesehatan. Standar minimal fasilitas protokol kesehatan yang wajib disediakan di STIKes Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai, yaitu termometer, handsanitizer, masker (bagi yang membutuhkan), faceshield, dan sarung tangan
2. Fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS)
3. Kamar mandi dan toilet bersih dengan air yang cukup dan dilengkapi dengan sabun atau *handsanitizer*
4. Tempat cuci tangan (wastafel) dengan air mengalir dan dilengkapi sabun dan kertas pengering
5. Adanya alat untuk desinfektan dan alat kebersihan lainnya (kain lap, pel dan sapu)
6. Fasilitas kesehatan dengan ruangan yang memadai untuk melakukan isolasi dan karantina
7. Peralatan yang digunakan bersama harus diberikan desinfektan setelah dipakai setiap pengguna, atau mahasiswa/ dosen menggunakan sarung tangan latex

Hal yang harus dihindari jika terpaksa terjadi aktivitas fisik/luring adalah 3C, yaitu :

a. *Closed Spaces* (ruang tertutup)
b. *Crowded Places* (tempat kerumunan)

c. *Close Contact Situation* (situasi berdekatan)

Langkah-langkah Pembukaan Laboratorium di Masa Pandemi Covid-19

a. Persiapan

Perguruan tinggi membentuk gugus tugas yang merumuskan protokol dan menetapkan prioritas kegiatan yang dapat diselenggarakan serta waktu penyelenggaraannya. Untuk setiap kegiatan praktikum/penelitian harus disusun *check list* persyaratan pembukaan fasilitas laboratorium serta protokol yang berisi prosedur dan tata kerja yang wajib diikuti semua oleh semua pengguna fasilitas. Isi *check list*, meliputi antara lain ruang/fasilitas yang boleh dibuka dan persyaratannya, persyaratan sarana prasarana dan pengaturan ruang yang wajib dipenuhi atau disediakan. Jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang, jadwal dan izin penggunaan fasilitas, penanggung jawab setiap fasilitas, serta protokol kesehatan dan keselamatan untuk memastikan tidak terjadi 3C. Check list dan protokol dikonsultasikan dengan pakar kesehatan atau gugus tugas daerah. Protokol dan *check list* disempurnakan berdasarkan dinamika perkembangan dan umpan balik yang diperoleh dari lapangan serta informasi dari gugus tugas daerah/nasional.

b. Penyiapan

Fasilitas Laboratorium disesuaikan dengan protokol dan *check list* yang telah disusun oleh gugus tugas untuk memastikan tidak terjadi 3C. Harus dipastikan ventilasi dan sirkulasi udara yang sehat dan jendela yang terbuka. Pengaturan ruang dengan jarak antarpengguna cukup (minimal 1,5 m). Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun atau *handsanitizer.* Tersedia toilet yang bersih dengan air yang cukup serta sabun cuci tangan. Tersedia tempat sampah dan penampungan limbah yang memenuhi syarat dan secara teratur dibersihkan. Orang yang boleh berada di Laboratorium pada setiap waktu layanan laboratorium terdaftar. Ada nama dan nomor kontak penanggung jawab laboratorium pada setiap hari operasi laboratorium serta nomor darurat yang dapat dihubungi. *Check list* dan protokol dicetak dan dipaparkan/dipasang di papan pengumuman di luar dan dalam laboratorium yang mudah dilihat.

c. Pelaksanaan

Sebelum laboratorium digunakan, harus dipastikan semua *check list* dipenuhi dan semua fasilitas berfungsi dengan baik. Gagang pintu dan bagian-bagian yang sering disentuh harus dibersihkan dengan desinfektan secara berkala. Orang yang boleh masuk ke Laboratorium hanya mereka yang terdaftar untuk melakukan praktikum/penelitian /aktivitas pada hari dan jam tersebut, serta dalam keadaan sehat. Sebelum dan setelah memasuki laboratorium, orang yang masuk ke Laboratorium harus cuci tangan dengan

sabun atau *handsanitizer,* mengenakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) yang ditentukan. Orang yang boleh berada di Laboratorium hanya mereka yang sehat dan bagi yang memiliki faktor risiko/komorbid seperti memiliki penyakit jantung, asma, paru, liver, diabetes, dan lanjut usia selama masih dapat terkontrol, serta orang yang baru kembali dari zona merah, oranye, dan kuning kurang dari 14 hari. Untuk memastikan kesehatan, setiap orang yang masuk ke laboratorium harus dicek kesehatannya minimal dengan *thermogun*.

Semua orang yang menggunakan Laboratorium harus saling menjaga, melindungi, dan memantau satu dan lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C. Bila dalam satu rombongan ternyata terdapat orang yang positif Covid-19 (PDP atau OTG), maka seluruh rombongan berstatus ODP dan harus dilakukan test Covid-19 serta dilakukan tindakan medis sesuai dengan protokol.

Setiap orang membawa bekal makan dan peralatan makan sendiri dan tidak dimakan bersama-sama. Peralatan laboratorium yang digunakan bersama harus dipastikan telah disterilkan sebelum digunakan orang lain. Alternatifnya, seluruh peserta menggunakan sarung tangan latex (*disposable).* Setelah selesai praktikum, cuci tangan dengan sabun sebelum keluar dari Laboratorium.

d. Pemantauan

Penanggung jawab harian laboratorium bertugas memastikan terpenuhinya semua *check list* yang sudah disusun dan memantau terselenggaranya seluruh protokol yang ditetapkan. Apabila ada penyimpangan terhadap protokol atau terjadi kejadian diluar protokol, penanggung jawab harus melaporkan pada gugus tugas di satuan pendidikan. Penanggung jawab laboratorium dapat mengusulkan perbaikan protokol berdasarkan kondisi yang dijumpai di tempat yang menjadi tanggung jawabnya.

BAB III

PROTOKOL KESEHATAN KEGIATAN PRAKTIKUM

DI LABORATORIUM TERPADU

3.1 Protokol Kegiatan Praktikum di Laboratorium

a. Persiapan Infrastruktur Laboratorium

1) Peningkatan frekuensi membersihkan dan desinfeksi laboratorium dan area lingkungan laboratorium
2) Penyiapan prosedur dekontaminasi dan desinfeksi, diantaranya :
   - Bagian atau lokasi yang harus didesinfeksi seperti permukaan yang sering disentuh, dipakai atau yang keras dan tidak berpori
   - Penggunaan cairan pembersih sesuai dengan standar kesehatan
   - Penggunaan APD yang tepat saat menggunakan produk pembersih/desinfektan, termasuk kacamata pengaman dan sarung tangan sekali pakai atau sarung tangan kedap kimia yang dapat digunakan kembali
   - Penggunaan tisu basah desinfeksi sekali pakai untuk membersihkan permukaan barang yang sering disentuh di dalam ruangan
   - Pengecualian alat dan sarana lab yang tidak boleh diperlakukan secara umum, seperti menghindari penggunaan desinfektan berupa gel atau cairan pada perangkat elektronik (alat atau instrumen) atau perangkat lainnya, kecuali jika telah dinyatakan aman digunakan untuk perangkat tersebut
   - Perlakuan khusus terhadap meja kerja personel yang sakit
3) Anjuran penggunaan tempat duduk (meja dan kursi) secara terpisah atau ruang yang dianggap pribadi sehingga tidak boleh digunakan oleh anggota lab yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat sebagai ruang aman yang bebas dari kontaminasi

b. Persiapan Operasional Laboratorium

1) Ketentuan penerapan *physical distancing*
2) Pembatasan jumlah individu yang bekerja dalam suatu ruangan dengan membatasi jumlah orang dalam ruangan atau laboratorium dalam satu waktu
3) Ketentuan pengecualian jika pembatasan tidak mungkin dilakukan. Jika sulit melakukan *physical distancing* , setiap individu wajib menggunakan masker
4) Ketentuan pengaturan jam kerja:
   - Mahasiswa harus merencanakan terkait kegiatan praktikum laboratorium untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas

- Mahasiswa dapat membantu teman-teman lainnya dengan melakukan tugas-tugas kecil yang akan mengefisienkan penggunaan waktu yang terbatas di laboratorium
- Sedapat mungkin melakukan pertemuan/koordinasi melalui teleconference untuk menghindari berkumpul dalam berkelompok. Hindari berkumpul dalam berkelompok di laboratorium atau di ruangan lainnya

5) Prosedur khusus dalam laboratorium yang mempunyai risiko mengancam keselamatan lebih tinggi, seperti penggunaan bahan kimia atau bahan berbahaya, tidak disarankan bekerja sendiri dan tidak bekerja di luar jam kerja ketika lebih sedikit orang yang hadir
6) Mahasiswa harus selalu melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing sebelum akan melakukan praktikum

c. Persiapan untuk Mahasiswa

1) Prioritas penggunaan laboratorium, secara umum, mahasiswa tidak boleh kembali ke laboratorium kecuali mereka terlibat dalam praktikum/penelitian yang mengharuskan mereka berkegiatan di kampus
2) Hanya personel yang sehat dan telah mendapat persetujuan yang berwenang yang diizinkan masuk dan bekerja di laboratorium
3) Bagi peneliti, mahasiswa yang sehat dan telah menadapat persetujuan pembimbing dan atau ketua program studi yang diizinkan masuk ke laboratorium
4) Ketentuan pekerjaan terkait studi mahasiswa yang dapat diselesaikan dari jarak jauh harus terus diselesaikan dari jarak jauh, untuk menjaga kepadatan gedung dan laboratorium seminimal mungkin
5) Mahasiswa harus memahami tentang Covid-19 dan pentingnya *physical distancing*
6) Harus menggunakan masker wajah yang diperlukan di semua area umum (lorong, kamar kecil, area makan, area istirahat) dan saat bekerja di laboratorium. Dan pengaturan dalam kondisi apa masker boleh tidak digunakan
7) Masker wajah harus dikenakan di depan umum dan setiap saat ada lebih dari satu orang di ruang yang diberikan, termasuk waktu interaksi singkat antar rekan kerja atau teman dan kapan saja orang lain berada pada jarak 1 meter
8) Desinfeksi area jerja pribadi dan area kerja bersama (*desktop, keyboard,* kursi dll) sebelum dan sesudah digunakan
9) Gunakan sarung tangan saat menggunakan komputer bersama atau saat memegang gagang pintu, terutama pintu kamar mandi atau toilet
10) Jaga kemungkinan terinfeksi seperti dengan menghindari menyentuh mulut, hidung, dan mata kecuali baru saja mencuci tangan

11) Kewajiban membersihkan diri, seperti mencuci tangan sebelum meninggalkan laboratorium dan saat setelah melepaskan sarung tangan dan APD lainnya.

d. Penggunaan APD

Protokol penggunaan APD meliputi :

1) Peserta wajib menggunakan masker sejak dari perjalanan dari/ke rumah dan selama melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium. Jika tidak menggunakan masker, petugas wajib menyediakan masker
2) Gunakan sarung tangan saat menggunakan peralatan bersama
3) Penggunaan APD lainnya yang diperlukan sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan
4) Bersihkan diri dengan mencuci tangan sebelum dan setelah menggunakan APD

e. *Screening* dan Pengawasan

1) Lakukan pengecekan suhu tubuh dan kondisi kesehatan peserta sebelum memasuki area kegiatan :
   - Suhu tubuh tidak boleh lebih dari 37,5^{0}C
   - Apabila terdapat gejala batuk, flu, demam dan sesak napas tidak diperkenankan untuk mengikuti acara tersebut
2) Pemeriksaan status kesehatan melalui formulir ataupun aplikasi. Peserta dengan penyakit berat tidak disaranakan mengikuti kegiatan
3) Pembatasan ruang kegiatan untuk meminimalisasi kontak antar peserta

BAB IV

PENUTUP

Panduan ini memberikan gambaran untuk implementasi proses pendidikan pada masa pemulihan Covid-19 menuju kehidupan normal yang baru. Kami selalu melakukan pemutakhiran (*update*) dan koordinasi tentang kebijakan serta kondisi terbaru terhadap proses pendidikan yang ada

Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi ini, kami mengucapkan terima kasih. Besar harapan kita semua, proses pendidikan dapat secara bertahap kembali normal dan kehidupan baru memberikan peningkatan pola hidup bersih dan pola hidup sehat.

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN Jalan Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan – Jawa Barat Telp. 0232 – 875847 Fax. 0232 – 875123 Web : www.stikku.ac.id
FORMULIR *SELF ASSESSMENT* RISIKO COVID-19	

Nama :
NIM/ NIK :
Tanggal :

Demi Kesehatan dan keselamatan bersama di tempat kerja, kami mohon Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan ini secara **JUJUR**

No	Pertanyaan	Jawaban		Skor	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara pernah bepergian ke tempat umum atau tempat keramaian (misalnya pasar, fasilitas pelayanan kesehatan dll)?			1	0
2	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara pernah menggunakan transportasi umum?			1	0
3	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara pernah melakukan perjalanan ke luar kota atau ke luar negeri?			1	0
4	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang?			1	0
5	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara memiliki riwayat kontak erat (misalnya berjabat tangan, berbicara, atau berada dalam satu ruangan/satu rumah) dengan orang yang dinyatakan sebagai Orang Dalam Pemantauan atau Pasien Dalam Pengawasan atau pasien positif covid-19?			5	0
6	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu/ Saudara pernah mengalami batuk/demam/pilek/sakit tenggorokan/ sesak nafas?			5	0
	TOTAL SKOR				

Kategori Risiko berdasarkan Skor	
Skor	Kategori
0	Risiko rendah
1 – 4	Risiko sedang
>4	Risiko besar

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN Jalan Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan – Jawa Barat Telp. 0232 – 875847 Fax. 0232 – 875123 Web : www.stikku.ac.id

FORMULIR INSPEKSI KESIAPAN GEDUNG
DALAM PELAKSANAAN TATANAN HIDUP NORMAL BARU

Umum dan *Housekeeping*			
No	**Rincian**	**Ada**	**Tidak**
1	Permukaan lantai aman (tidak menimbulkan bahaya jatuh/ tersandung/ terpeleset)		
2	Jalur jalan bebas dari hambatan		
3	Seluruh ruangan terlihat rapi dan bersih		
4	Area terbatas atau wilayah berbahaya dipasang rambu, perimeter atau pembatas		
5	Terdapat fasilitas cuci tangan yang dilengkap dengan sabun, air mengalir dan kertas pengering di tempat-tempat yang strategis di area gedung		
6	Terdapat *handsanitizer* pada tempat-tempat yang strategis di area gedung		
7	Terdapat media promosi kesehatan mengenai pencegahan infeksi Covid-19 pada tempat-tempat yang strategis di area gedung		
8	Terdapat penandaan jarak minimal 1 meter pada lokasi-lokasi yang berpotensi ada antrian atau kerumunan		
9	Terdapat sekat/barrier antar meja		
10	Jarak antar meja kerja minimal 1 meter		
11	Terdapat penandaan alur naik-turun tangga untuk meminimalisasikan kemungkinan tatap muka		
12	Terdapat checklist waktu pembersihan ruangan		

Alur Pelaksanaan Kegiatan Praktikum/ Penelitian

1. Melaksanakan alur pelaksanaan pembelajaran ataupun izin kegiatan sesuai dengan prosedur kerja yang sudah ditetapkan
2. Pihak program studi dan laboratorium wajib melakukan pengaturan jadwal praktikum/ penelitian sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan kondusif
3. Pihak laboratorium wajib melakukan pengukuran suhu tubuh terhadap seluruh praktikan sebelum memasuki laboratorium
4. Bagi praktikan yang mengalami gejala demam, batuk, sesak nafas, maka diharuskan segera menuju ke fasilitas kesehatan terdekat dan melapor kepada petugas laboratorium
5. Seluruh praktikan wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan standar keamanan laboratorium dan pencegahan Covid-19
6. Seluruh praktikan wajib membawa pulang seluruh APD setiap selesai melakukan kegiatan di laboratorium dan membersihkannya secara rutin
7. Seluruh praktikan wajib menjaga jarak minimal 1 meter dengan praktikan lainnya selama berkegiatan di laboratorium
8. Seluruh praktikan wajib mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun terutama pada beberapa situasi
9. Pihak Laboratorium wajib menyediakan pembuangan khusus limbah *disposable mask* (masker sekali pakai) di laboratorium
10. Seluruh praktikan yang menggunakan masker sekali pakai wajib membuangnya pada pembuangan khusus yang telah disediakan

Alur Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi dan Kegiatan Pengadaan Barang (Alat dan Bahan)

1. Melakukan alur pelaksanaan kegiatan inspeksi dan pengadaan barang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan
2. Pihak laboratorium wajib melakukan pengaturan antara jadwal inspeksi, pendistribusian barang, dan jadwal praktikum sehingga kegiatan tetap berjalan secara efektif dan kondusif
3. Pihak laboratorium wajib menyediakan APD yang sesuai dengan standar keamanan laboratorium dan pencegahan Covid-19 untuk inspektor dan penyedia alat
4. Seluruh penyedia alat wajib menggunakan APD yang telah disediakan
5. Pihak laboratorium wajib melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum masuk laboratorium
6. Bagi inspektor atau penyedia alat yang mengalami demam, batuk, sesak nafas maka diharuskan segera menuju ke fasilitas kesehatan yang terdekat dan melapor kepada petugas laboratorium
7. Seluruh inspektor atau penyedia alat wajib menjaga jarak minimal 1 meter dengan pihak laboratorium atau lainnya selama berkegiatan di laboratorium
11. Seluruh inspektor atau penyedia alat wajib mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun terutama pada beberapa situasi
12. Pihak Laboratorium wajib menyediakan pembuangan khusus limbah *disposable mask* (masker sekali pakai) di laboratorium
13. Seluruh inspektor atau penyedia alat yang menggunakan masker sekali pakai wajib membuangnya pada pembuangan khusus yang telah disediakan
14. Melakukan pelaksanaan inspeksi secara *online* jika memungkinakan

Pencegahan di Area Laboratorium

1. Melakukan sterilisasi laboratorium melalui penyemprotan desinfektan
2. Pengaturan tata graha laboratorium, misalnya membersihkan sistem ventilasi dan area kerja
3. Penerapan *hygiene* perorangan, antara lain penyediaan wastafel, sabun, *handsanitizer,* cairan desinfektan, dan loker penyimpanan APD atau barang pribadi
4. Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
5. Penyediaan pembuangan khusus limbah masker sekali pakai di laboratorium
6. Melakukan pembersihan atau penyucian APD (untuk tamu)
7. Menghimbau kepada seluruh petugas laboratorium untuk melakukan kegiatan laboratorium secara normal jika memang sifatnya sangat mendesak, jika tidak, maka

dapat melakukan kegiatan secara *online* ataupun melakukan penundaan sampai waktu yang ditentukan

Batas suhu tubuh : jika hasil screening melebihi batas suhu 37,7 ^{0}C, maka orang tersebut tidak diperkenankan untuk beraktivitas di Laboratorium dan diminta untuk beristirahat di rumah

LAMPIRAN 1 – PERSIAPAN PEMBUKAAN LAYANAN LABORATORIUM

No	Persiapan Pembukaan Layanan Laboratorium	*Check List*	Keterangan
1	Atur jadwal agar tidak terjadi 3C		
2	Siapkan penanggung jawab protokol menghindari 3 C		
3	Zonasi Lab dan jadwal penggunaan dengan memperhatikan alur pergerakan manusia di luar dan dalam lab		
4	Pemilihan dan penetapan staf yang bertugas (usia, sehat, riwayat komorbid yang terkontrol)		
5	Pemrioritasan kegiatan laboratorium (prioritas utama untuk tugas akhir dan penelitian urgen)		
6	Protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota Laboratorium yang terinfeksi atau menjadi ODP atau PDP		
7	Tentukan langkah yang harus dilakukan bila laboratorium harus ditutup kembali karena suatu hal		
8	Pembatasan jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang/laboratorium setiap saat. Jumlah dan daftar nama yang bekerja di laboratorium setiap saat ditayangkan atau dipaparkan di papan pengumuman atau dekat pintu masuk laboratorium		

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN Jalan Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan – Jawa Barat Telp. 0232 – 875847 Fax. 0232 – 875123 Web : www.stikku.ac.id
LAMPIRAN 2 – UPAYA KEHATI-HATIAN	

No	Upaya Kehati-hatian	*Check List*	Keterangan
1	Setiap orang yang akan menggunakan laboratorium harus memahami protokol/SOP Lab selama tatanan baru		
2	Pastikan terhindar dari kondisi 3C saat mengimplementasikan protokol/SOP Lab		
3	Pantau/amati kesehatan setiap orang di dalam Lab (a.l suhu, apakah sehat atau tidak, ada batuk atau pilek atau demam)		
4	Bila ada yang tinggal bersama ODP atau PDP, yang bersangkutan harus melapor atau dilaporkan dan diminta tinggal di rumah		
5	Kalau ada anggota Lab yang pernah berhubungan dengan PDP harus dilaporkan dan tinggal di rumah/ isolasi diri		
6	Maksimal jumlah orang yang berada di ruangan lab hanya diperkenankan maksimal 25 orang disesuaikan ukuran ruangan		
7	Pantau dan catat kegiatan (*tracing)* tempat-tempat yang dikunjungi dan orang yang ditemui		
8	Gunakan masker dan selalu lakukan etika batuk/ bersin dan PHBS		
9	Cuci tangan dan berkumur setelah keluar atau menemui seseorang		
10	Lap dan desinfeksi gagang pintu dan tempat-tempat yang sering disentuh banyak orang		
11	Jangan berbagi penggunaan *mouse, keyboard, headset,* tablet, papan sentuh dsb. Bila terpaksa, pastikan		

	mengelap dan mendesinfeksi perkakas setelah digunakan		
12	*Review* protokol dan pengumuman dan arahan dari Perguruan Tinggi bila akan melakukan perjalanan dinas		
13	Hindari 3C dengan melakukan pertemuan/diskusi secara daring sebanyak mungkin		
14	Mahasiswa, dosen, laboran, tendik yang beresiko (usia, riwayat komorbid tidak terkontrol, jantung, diabetes, kanker, paru, saluran pernapasan, hamil) diharap berkonsultasi dengan dokter bila akan ke kampus		
15	Lakukan upaya-upaya terbaik untuk menghindari penularan Covid-19		

LAMPIRAN 3 – KEAMANAN DAN DARURAT

No	Keamanan dan Kontak Darurat	*Check List*	Keterangan
1	Lakukan pemeriksaan kesehatan setiap anggota Lab dan pastikan koordinator Lab mengetahui nomor kontak seluruh anggota dan nomor kontak kondisi darurat yang harus dapat dihubungi bila ada yang sakit		
2	*Review* dan pantau keamanan lingkungan dan mutakhirkan *(update)* informasi		
3	Pastikan tidak ada orang asing (tidak berhak) yang masuk ke laboratorium		
No	**Ruang-ruang Laboratorium**	***Check List***	**Keterangan**
1	Tetapkan dan laksanakan aturan tentang makan dan minum di dalam lab/ruang (potensi penularan melalui makan bersama/berdekatan atau menggunakan peralatan makan yang sama)		
2	Bersihkan ruang kerja dan ruang bersama secara rutin		
3	Sediakan tempat cuci tangan dan sabun serta kertas tisu dan biasakan cuci tangan saat masuk dan keluar Lab		
4	Buang sampah dan sisa makanan di tempat sampah yang disediakan		
5	Pastikan peralatan listrik dan kabel kabel dalam keadaan baik dan aman		
6	Sebelum memakai air dari keran, biarkan air mengalir sesaat untuk membersihkan air yang menggenang		
7	Hindari 3C di dalam ruang dengan menjaga jarak antar penghuni laboratorium		
8	Arah petunjuk lalu lintas/ arah alur bergerak seperti masuk dan keluar lorong-lorong kampus sampai dengan ruang laboratorium		
9	Pastikan terjadi sirkulasi udara yang bail di dalam Lab (hindari Penggunaan AC)		

LAMPIRAN 4 – PENGGUNAAN LABORATORIUM

No	Laboratorium	*Check List*	Keterangan
1	Sebelum memasuki laboratorium, pastikan sirkulasi udara di dalam ruangan berjalan dengan baik		
2	Pastikan peralatan keamanan dan keselamatan kerja di dalam Lab berfungsi dengan baik		
3	Pastikan peralatan Lab berjalan dengan baik tidak ada kerusakan atau gangguan		
4	Pastikan ventilasi udara Lab berjalan dengan baik		
5	Pelajari dan ikuti tata tertib dan SOP Lab dengan baik		
6	Periksa pipa air dan gas di Lab tidak ada yang bocor, dan katup serta keran air berfungsi baik sebelum digunakan		
7	Jangan memberikan peralatan Lab dengan tangan terbuka (gunakan sarung tangan lateks atau bersihkan peralatan dengan desinfektan sebelum memakai atau dipakai orang lain)		
8	Selama bekerja di laboratorium pastikan tidak terjadi 3C, dengan menjaga jarak atau memasang pengaman antar anggota yang ada di Lab		
9	Sediakan perlengkapan cuci tangan dan sabun serta tisu kering di lab dan cuci tangan saat masuk dan keluar lab (meski keluar sebentar)		

LAMPIRAN 5 – FASILITAS UMUM DAN FASILITAS LABORATORIUM

No	Fasilitas Umum atau Bersama	*Check List*	Keterangan
1	Siapkan dan umumkan pedoman penggunaan fasilitas umum (kamar kecil, tangga) dan pastikan semua orang memahami dan menerapkan pedoman tersebut		
2	Lakukan inspeksi berkala kondisi APAR (Alat Pemadam Api Ringan)		
No	**Bahan Kimia/ Gas Tekanan Tinggi/ Peralatan Mesin dan Listrik**	***Check List***	**Keterangan**
1	Sebelum menggunakan Lab, pastikan bahan-bahan berbahaya tersimpan dengan aman		
2	Pastikan tidak ada bahan/cairan berbahaya yang hilang atau dicuri		
3	Pastikan tidak ada kebocoran pipa gas atau air di tempat penyimpanan bahan kimia dan tempat penampungan limbah B3		
4	Buang bahan yang sudah kadaluarsa di tempat penampungan yang ditentukan		
5	Untuk peralatan mesin dan listrik, pastikan kabel-kabel aman, tidak ada percabangan, tidak ada debu yang menumpuk		